

Peningkatan Kesadaran Lingkungan Melalui Edukasi di Madrasah dan RA serta Pemasangan Plang Waktu Penguraian Sampah di Masyarakat Desa Karyawangi

Irena Dwitori Plara¹, Maila Nurul Izzati², Raihan Harsya³, Risma Khairunnisa⁴, Astuti Kusumorini⁵

¹Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: irenadwitoriplaraaaaa@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: mailanurulizzati25@gmail.com

³Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: raihanharsyaa@gmail.com

⁴Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: rismakhairunnisa05@gmail.com

⁵Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: asuti@uinsgd.ac.id

Abstrak

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran lingkungan di kalangan anak-anak dan masyarakat melalui sosialisasi mengenai pengelolaan sampah. Program ini dilaksanakan di Madrasah Hidayatusalafiyah dan RA (Raudhatul Athfal) Baghdadiyah Al-Istiqomah yang berlokasi di Desa Karyawangi, Parompong, Kabupaten Bandung, serta melibatkan pembuatan dan pemasangan plang sampah yang memuat informasi waktu penguraian sampah. Hasil dari program ini menunjukkan peningkatan pemahaman anak-anak mengenai pentingnya pengelolaan sampah serta respon positif dari masyarakat terhadap plang yang dipasang.

Kata Kunci: Kesadaran lingkungan, pengelolaan sampah, edukasi, waktu penguraian sampah, KKN.

Abstract

This Community Service Program (KKN) aims to raise environmental awareness among children and the community through waste management education. The program was carried out at Madrasah Hidayatusalafiyah and RA Baghdadiyah Al-Istiqomah located in Karyawangi Village, Parompong, Bandung Regency, and involved the creation and installation of waste signs that provide information on waste decomposition times. The results of this program indicate an increase in children's understanding of the importance of waste management and a positive response from the community to the installed signs.

Keywords: *Environmental awareness, waste management, education, waste decomposition time, KKN.*

A. PENDAHULUAN

Permasalahan lingkungan, terutama terkait dengan pengelolaan sampah, telah menjadi isu global yang memerlukan perhatian serius. Sampah yang tidak dikelola dengan baik dapat menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan dan kesehatan Masyarakat (Ketahanan Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal Sebagai Antisipasi Menanggulangi El Nino et al. n.d.). Di Desa Karyawangi, permasalahan ini juga menjadi perhatian utama warga, terutama dalam pertemuan rembuk warga di RW 08, di mana isu sampah menjadi topik utama diskusi. Banyak masyarakat yang belum menyadari betapa lamanya waktu yang diperlukan untuk menguraikan berbagai jenis sampah. Ketidaktahuan ini sering kali menyebabkan perilaku membuang sampah sembarangan, yang berdampak buruk pada lingkungan sekitar. Sebagai respons terhadap masalah tersebut, program KKN ini dirancang dengan fokus pada edukasi dan pengelolaan sampah, terutama kepada anak-anak di Madrasah Hidayatussalafiyah dan RA Baghdadiyah Al-Istiqomah. Edukasi ini dilakukan karena anak-anak dipandang sebagai agen perubahan di masa depan, dan dengan memberikan pemahaman tentang pentingnya pengelolaan sampah sejak dini, diharapkan mereka akan lebih peduli terhadap lingkungan. Selain itu, program ini juga mencakup langkah-langkah nyata untuk masyarakat Desa Karyawangi melalui pemasangan plang edukasi penguraian sampah. (Eko Saputro n.d.)

Plang ini dirancang sebagai sarana informasi visual yang menampilkan waktu penguraian berbagai jenis sampah, seperti plastik, aluminium, dan styrofoam. Plang tersebut memuat informasi yang jelas, seperti "450 tahun" untuk botol plastik, "200 tahun" untuk kaleng aluminium, "100 tahun" untuk plastik kemasan, dan "20 tahun" untuk kantong plastik. Bahkan ada kategori "Tak Terurai" untuk sampah yang sangat sulit, seperti styrofoam. Pemasangan plang ini dilakukan di lokasi-lokasi strategis di Desa Karyawangi, tepatnya di depan pos kamling rt 02 yang terhubung dengan ketiga rt yang ada di rw 08 Desa Karyawangi dengan harapan masyarakat bisa melihatnya secara langsung dan memperoleh pengetahuan penting ini dalam kehidupan sehari-hari.

Plang ini tidak hanya berfungsi sebagai media informasi, tetapi juga menjadi monumen edukatif yang secara terus-menerus mengingatkan masyarakat akan pentingnya mengelola sampah dengan baik (Eko Saputro n.d.). Plang ini menggunakan pendekatan visual yang sederhana namun efektif, menampilkan sampah fisik yang menempel pada papan kayu, yang disertai informasi waktu penguraian. Visualisasi semacam ini dibuat untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dengan cara yang menarik dan mudah dipahami. Pemasangan plang yang memuat informasi waktu penguraian sampah ini diharapkan mampu mendorong perubahan perilaku, terutama dalam cara masyarakat membuang sampah dan memilih produk yang lebih ramah lingkungan.

Melalui pendekatan ini, diharapkan masyarakat Desa Karyawangi dapat lebih memahami pentingnya menjaga lingkungan dan kesehatan mereka dengan membuang sampah pada tempatnya dan mengurangi penggunaan bahan-bahan yang sulit terurai. Pemasangan plang di lokasi strategis ini merupakan upaya untuk mengedukasi masyarakat tentang dampak jangka panjang sampah yang tidak terkelola dengan baik. Penelitian ini juga bertujuan untuk menilai efektivitas kegiatan sosialisasi dan pemasangan plang dalam mengubah perilaku masyarakat terhadap pengelolaan sampah (Yusran et al. 2024). Dengan demikian, program KKN ini berkontribusi pada upaya menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan di Desa Karyawangi, serta membangun kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pengelolaan sampah yang berkelanjutan.

B. METODE PENGABDIAN

1. Program KKN di Desa Karyawangi, Parompong, Bandung Barat

Program KKN ini dilaksanakan di Desa Karyawangi, Parompong, Bandung Barat, dengan melibatkan anak-anak dari Madrasah Hidayatussalafiyah dan RA Baghdadiyah Al-Istiqomah. Kegiatan ini terdiri dari sosialisasi mengenai pengelolaan sampah dan pembuatan plang yang memuat informasi mengenai waktu penguraian berbagai jenis sampah. Dalam pelaksanaannya, program ini berfokus pada upaya untuk meningkatkan kesadaran lingkungan melalui pendekatan edukatif dan penggunaan bahan alami yang ramah lingkungan.

2. Desain Program

- a) Sosialisasi di Madrasah Hidayatussalafiyah dan RA Baghdadiyah Al-Istiqomah:
Kegiatan sosialisasi ini melibatkan pemberian materi edukatif kepada anak-anak mengenai jenis-jenis sampah, dampak lingkungan dari sampah yang tidak dikelola dengan baik, dan waktu yang diperlukan untuk menguraikan sampah. Materi disampaikan secara interaktif dengan menggunakan media visual dan permainan edukatif untuk membantu anak-anak di Desa Karyawangi lebih mudah memahami konsep pengelolaan sampah. Melalui pendekatan ini, diharapkan anak-anak dapat menjadi agen perubahan yang membawa dampak positif bagi lingkungan mereka.
- b) Pembuatan dan Pemasangan Plang dari Kayu:
Plang-plang yang digunakan dalam program ini dibuat dari kayu, memanfaatkan bahan alami yang tersedia secara lokal di Desa Karyawangi. Penggunaan kayu sebagai bahan utama dipilih untuk mendukung konsep go green, sekaligus memastikan plang yang dipasang tetap tahan lama meskipun berada di luar ruangan. Plang ini ditempatkan di lokasi-lokasi strategis di lingkungan masyarakat Desa Karyawangi, dan memuat informasi yang jelas mengenai jenis sampah (seperti plastik, kertas, dan organik) serta estimasi waktu yang dibutuhkan untuk terurai di alam. Dengan adanya plang-plang ini,

diharapkan masyarakat menjadi lebih sadar akan pentingnya pengelolaan sampah yang baik dan bertanggung jawab

3. Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui metode observasi langsung pada saat rembug warga dengan warga Desa Karyawangi, dan survei yang dilakukan kepada anak-anak sebelum dan sesudah kegiatan sosialisasi. Observasi dilakukan untuk melihat langsung perubahan perilaku masyarakat setelah pemasangan plang dan pelaksanaan sosialisasi. Sementara itu, wawancara dan survei bertujuan untuk mendapatkan gambaran lebih mendalam mengenai pemahaman dan sikap masyarakat serta anak-anak terhadap isu pengelolaan sampah di desa mereka.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN



Gambar 1. Rembuk warga RW 08



Gambar 2. Penyampaian materi di Madrasah Hidayatussalafiyah



Gambar 3. Pembuatan kerajinan tangan di Madrasah Hidayatussalafiyah



Gambar 4. Hasil kerajinan tangan (berupa tempat pensil)



Gambar 5. Permainan memilah jenis sampah di Madrasah Hidayatussalafiyah



Gambar 6. Penyampaian materi sosialisasi sampah di RA Al-Baghdadiyah



Gambar 7. Menyanyi bersama



Gambar 8. Permainan memilah jenis sampah



Gambar 9. Plang Edukasi lamanya sampah terurai



Gambar 10. Pemasangan plang bersama ketua RW 08, perwakilan karang taruna, dan perwakilan warga setempat

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Kuliah Kerja Nyata dilaksanakan pada tanggal 28 Juli sampai 31 Agustus 2024 di RW 08 Desa Karyawangi, Kecamatan Parongpong, Kabupaten Bandung Barat. Masalah utama yang ada di RW 08 ini adalah masalah mengenai pengelolaan sampah. Menurut World Health Organization (WHO), sampah didefinisikan sebagai sesuatu yang tidak

digunakan, tidak dibutuhkan, atau dibuang dari aktivis manusia. Berdasarkan UU Nomor 18 Tahun 2008 tentang pengelolaan sampah, sampah dianggap sebagai masalah nasional yang harus ditangani secara menyeluruh dan terintegrasi agar memberikan manfaat ekonomi serta dapat mendorong perubahan perilaku hidup sehat. Salah satu metode dalam pengelolaan sampah adalah konsep 3R, yaitu Reduce (mengurangi), Reuse (mengggunakan kembali), dan Recycle (mendaur ulang). Langkah awal agar masyarakat RW 08 semakin sadar dan bisa menerapkan hal ini. Maka diadakan program kerja sosialisasi sampah atau edukasi sampah di Madrasah Hidayatussalafiyah dan RA Al-Baghdadiyah. Sebelum program kerja ini terlaksana, terdapat beberapa tahapan yang telah dilalui, diantaranya:

- 1) Tahap pengamatan: pada tahap ini kami melakukan kegiatan rembuk warga yang dilaksanakan pada tanggal 8 Agustus 2024. Kegiatan ini dihadiri oleh beberapa perwakilan warga RW 08. Hasil dari rembuk warga ini salah satunya yaitu kurangnya kesadaran warga setempat mengenai kebersihan lingkungan dan pengelolaan sampah.
- 2) Tahap persiapan kegiatan: pada tahap ini kami melakukan diskusi mengenai program kerja yang sesuai untuk mengatasi permasalahan tentang pengelolaan sampah di RW 08. Setelah melalui pertukaran ide dan saran, kami menyepakati untuk melaksanakan dua program kerja, yaitu kegiatan sosialisasi sampah dan pembuatan plang edukasi lamanya sampah terurai. Tahapan persiapan pelaksanaan sosialisasi sampah di Madrasah Hidayatussalafiyah dan RA (Raudhatul Athfal) Al-Baghdadiyah memerlukan perencanaan yang matang agar kegiatan berjalan efektif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran anak-anak mengenai pentingnya pengelolaan sampah sejak dini serta menanamkan kebiasaan memilah sampah dengan benar. Perencanaan awal kegiatan ini melibatkan diskusi bersama para guru untuk memahami kebutuhan dan menentukan tujuan kegiatan. Kami mengidentifikasi bahwa sasaran utamanya adalah para siswa, dengan fokus pada pengajaran pengelolaan sampah yang mudah dipahami anak-anak. Materi sosialisasi disusun dalam bentuk visual yang menarik, seperti gambar, poster, dan permainan interaktif yang dirancang untuk mengajarkan pentingnya memilah sampah. Kami juga melibatkan para guru dalam koordinasi pelaksanaan kegiatan, memastikan jadwal tidak mengganggu proses belajar, serta melatih tim sosialisasi agar mampu menyampaikan materi dengan cara yang ramah anak.

Pada tahapan persiapan pembuatan plang dan pemasangan plang edukasi mengenai lamanya sampai terurai dimulai dengan perencanaan konten dan desain plang yang menarik dan informatif. Setelah desain siap, kami mengajukan perizinan plang kepada ketua RW 08 dengan menjelaskan tujuan dan manfaat plang tersebut. Setelah mendapatkan izin, kami melanjutkan dengan pembuatan plang menggunakan bahan berkualitas yang tahan cuaca. Lokasi pemasangan ditentukan di tempat yang strategis agar mudah terlihat

oleh masyarakat. Pemasangan plang dilakukan bersama ketua RW, perwakilan karang taruna, dan perwakilan warga RW 08 untuk memperkuat keterlibatan komunitas.

- 3) Tahap pelaksanaan kegiatan: pada tahap ini kami melakukan dua kegiatan program kerja untuk mengatasi permasalahan mengenai sampah di RW 08. Program kerja yang pertama yaitu melakukan kegiatan sosialisasi mengenai sampah di Madrasah Hidayatussalafiyah yang dilaksanakan pada tanggal 19 Agustus 2024 dan di RA Baghdadiyah Al-Istiqomah pada tanggal 22 Agustus 2024 dengan total jumlah anak yang hadir yaitu 74 orang. Kegiatan sosialisasi ini diharapkan bisa meningkatkan kesadaran mengenai pentingnya memilah sampah, diantaranya sampah organik, non organik, dan B3 (Bahan Beracun dan Berbahaya) sejak dini.

Program kerja yang kedua, yaitu pembuatan dan pemasangan plang edukasi mengenai lamanya sampah terurai, yang dilaksanakan pada tanggal 28 Agustus 2024 dan dihadiri oleh beberapa perwakilan masyarakat RW 08. Pemasangan plang edukasi ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat RW 08 mengenai pentingnya mengurangi sampah yang tidak terurai.

Pada sosialisasi di madrasah mengenai sampah, disampaikan bahwa sampah adalah material sisa dari hasil kegiatan manusia yang tidak lagi dimanfaatkan, dan apabila tidak dikelola dengan baik, dapat berdampak buruk bagi lingkungan. Ada tiga jenis utama sampah yang perlu diketahui, yaitu sampah organik, anorganik, dan B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun). Sampah organik adalah sampah yang berasal dari makhluk hidup, seperti sisa makanan, daun kering, dan ranting, yang dapat terurai secara alami. Sampah anorganik adalah sampah yang sulit terurai, seperti plastik, kaca, dan logam. Sedangkan sampah B3 adalah jenis sampah yang berbahaya bagi kesehatan dan lingkungan, seperti limbah kimia, baterai bekas, dan pestisida. Pentingnya memisahkan ketiga jenis sampah ini ditekankan agar pengelolaannya lebih mudah dan tidak mencemari lingkungan.

Dijelaskan juga bahwa membuang sampah sembarangan, terutama sampah anorganik dan B3, dapat menimbulkan berbagai dampak negatif. Sampah yang dibuang bukan pada tempatnya dapat menyumbat saluran air, menyebabkan banjir, mencemari tanah dan air, serta berbahaya bagi satwa liar. Selain itu, sampah yang tidak dikelola dengan baik bisa menjadi sarang penyakit, memicu penularan berbagai penyakit seperti demam berdarah dan malaria.

Salah satu cara pengelolaan sampah yang disosialisasikan adalah dengan mendaur ulang sampah menjadi barang berguna, seperti membuat tempat pensil dari koran bekas. Koran yang sudah tidak terpakai dapat digulung menjadi batang-batang kecil, kemudian ditempelkan dan dibentuk menjadi sebuah tempat pensil yang kreatif. Ini tidak hanya mengurangi jumlah

sampah yang dibuang, tetapi juga memberikan manfaat ekonomi dan estetika, karena barang-barang tersebut bisa digunakan sendiri atau dijual. Melalui kegiatan ini, siswa diajak untuk lebih kreatif dalam mengelola sampah dan turut berkontribusi dalam menjaga kebersihan lingkungan.

Adapun sosialisasi di RA dilaksanakan setelah sosialisasi di madrasah. Materi yang dibahas tidaklah jauh dengan materi yang telah dipaparkan di madrasah sebelumnya yang mana membahas tentang sampah yang merupakan sisa-sisa bahan atau barang yang sudah tidak digunakan lagi dan biasanya dibuang karena tidak diperlukan. Dalam kehidupan sehari-hari, kita menghasilkan banyak sampah dari berbagai aktivitas seperti makan, bermain, atau bekerja. Sampah dapat dibagi menjadi beberapa jenis, yaitu sampah organik, anorganik, dan sampah B3. Sampah organik adalah sampah yang berasal dari bahan-bahan alami dan bisa terurai oleh alam, seperti sisa makanan, daun, dan sayuran. Sedangkan sampah anorganik adalah sampah yang sulit terurai oleh alam dan biasanya berasal dari bahan buatan manusia, seperti plastik, kaleng, dan kertas. Selain itu, ada juga sampah B3, yaitu sampah berbahaya dan beracun seperti baterai bekas, obat-obatan, dan bahan kimia lainnya yang bisa membahayakan kesehatan dan lingkungan.

Jika kita membuang sampah sembarangan, dampaknya bisa sangat buruk. Sampah yang tidak dibuang pada tempatnya bisa mencemari lingkungan, membuat saluran air tersumbat, dan menyebabkan banjir. Selain itu, sampah yang berserakan juga bisa menjadi sarang penyakit, karena menjadi tempat berkembang biaknya lalat, nyamuk, dan tikus. Oleh karena itu, sangat penting bagi kita semua, termasuk anak-anak di Raudhatul Athfal, untuk membuang sampah pada tempatnya dan memisahkan sampah sesuai jenisnya. Dengan menjaga kebersihan lingkungan, kita juga ikut menjaga kesehatan dan keindahan alam sekitar kita.

Agar dapat mengetahui sejauh mana pemahaman para peserta didik dalam memahami materi yang telah dipaparkan, maka kami adakan game berupa game pemilahan sampah. Dalam konteks ini, game pemilahan sampah dapat membantu peserta didik di RA memahami dan menginternalisasi informasi terkait jenis-jenis sampah dengan cara yang menyenangkan.

Pada permainan ini, peserta didik akan diberikan berbagai macam contoh sampah, baik yang nyata maupun tiruan, kemudian mereka diminta untuk mengidentifikasi dan memisahkan sampah tersebut ke dalam kategori yang tepat: organik, anorganik, atau B3. Sampah organik mencakup bahan-bahan yang bisa terurai secara alami, seperti sisa makanan dan daun. Sampah anorganik mencakup bahan-bahan yang tidak mudah terurai, seperti plastik, kaca, dan kaleng. Sedangkan B3 adalah sampah yang mengandung bahan berbahaya bagi manusia dan lingkungan, seperti baterai, obat-obatan kadaluarsa, atau bahan kimia.

Tujuan dari game ini adalah untuk mengukur sejauh mana peserta didik sudah memahami materi yang telah diajarkan sebelumnya. Dengan

menggabungkan unsur permainan, anak-anak lebih mudah untuk terlibat aktif dan memproses informasi secara mandiri. Misalnya, anak yang bisa dengan tepat mengelompokkan sampah berdasarkan kategorinya menunjukkan pemahaman yang baik tentang perbedaan jenis sampah.

Setiap kali anak berhasil memisahkan sampah dengan benar, pendidik bisa memberikan penjelasan lebih lanjut untuk memperkuat pemahaman anak, seperti mengapa plastik termasuk anorganik atau bagaimana B3 perlu penanganan khusus agar tidak mencemari lingkungan. Dalam proses ini, anak tidak hanya belajar teori, tetapi juga pentingnya menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan mulai dari hal-hal kecil seperti pemilahan sampah.

Pendekatan melalui fun games ini juga membantu anak-anak untuk belajar berkolaborasi, berpikir kritis, dan membangun kesadaran lingkungan sejak dini. Dengan metode yang interaktif, peserta didik lebih mudah mengingat pelajaran yang diberikan karena mereka mengalaminya langsung melalui aktivitas yang menyenangkan, dibandingkan hanya mendengarkan penjelasan secara pasif. Ini juga menanamkan kesadaran bahwa pengelolaan sampah adalah bagian penting dari kehidupan sehari-hari, yang dapat mereka terapkan di rumah, sekolah, dan di lingkungan sekitar.

- 4) Tahap evaluasi: evaluasi kegiatan sosialisasi sampah dan pembuatan plang edukasi berjalan dengan lancar. Berdasarkan hasil survei langsung di lapangan, para peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam berpartisipasi. Sosialisasi tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan diterima dengan baik, terutama pemahaman mengenai jenis-jenis sampah dan lamanya waktu yang dibutuhkan untuk sampah terurai. Plang yang dibuat berisi informasi edukatif tentang beragam jenis sampah, seperti plastik, kaleng, dan kertas, serta waktu yang diperlukan untuk masing-masing terurai secara alami di alam. Plang ini mendapat respon positif dari masyarakat karena membantu meningkatkan kesadaran warga akan bahaya sampah yang tidak dikelola dengan baik. Edukasi tersebut menjadi pengingat visual bagi warga. Namun, untuk kedepannya, disarankan agar kegiatan serupa diadakan secara berkala, dengan melibatkan banyak elemen masyarakat, seperti sekolah dan komunitas setempat. Ini penting agar kesadaran yang telah ditanamkan semakin kuat dan meluas. Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan kesadaran akan pentingnya pengelolaan sampah yang benar.

Tabel 1. Perubahan keadaan warga RW 08 sebelum dan sesudah rembuk warga

Aspek	Sebelum rembuk warga	Sesudah rembuk warga
Kesadaran warga	Rendah, warga cenderung membuang sampah sembarangan karena	Kesadaran warga meningkat, warga lebih peduli terhadap

	kurangnya fasilitas dan informasi.	lingkungan dan aturan pembuangan sampah.
Partisipasi warga	Partisipasi rendah, banyak warga tidak ikut serta dalam kegiatan kebersihan lingkungan.	Partisipasi warga meningkat, warga aktif terlibat dalam gotong royong kebersihan.
Sosialisasi dan edukasi	Tidak ada sosialisasi atau edukasi mengenai pengelolaan sampah.	Diadakan sosialisasi sampah dan pembuatan plang edukasi sampah
Masalah sampah liar	Banyak tumpukan sampah liar di beberapa titik yang tidak terkendali.	Sampah liar berkurang, titik-titik pembuangan sampah liar mulai terkendali.

2. Pembahasan

Dalam Undang-Undang Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 pada pasal 1 nomor 11 yang menetapkan bahwa kegiatan pengabdian kepada Masyarakat merupakan wujud nyata peran sivitas akademika dalam menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk meningkatkan taraf hidup Masyarakat dan mencerdaskan bangsa. Salah satu contoh dari program pengabdian kepada masyarakat berdasarkan Undang-Undang Pendidikan Tinggi diatas yaitu adanya Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada perguruan tinggi tingkat pertama (S1). Berfungsi sebagai upaya untuk menghadirkan solusi praktis terhadap berbagai permasalahan di suatu daerah.

Kegiatan sosialisasi sampah dan pembuatan plang edukasi lamanya sampah terurai merupakan upaya untuk meningkatkan kesadaran Masyarakat akan pentingnya pengelolaan sampah. Berikut merupakan penjelasan mengenai keberhasilan program tersebut:

a) Peningkatan Kesadaran Masyarakat

Sampah organik adalah limbah yang berasal dari makhluk hidup, seperti sisa makanan, potongan tanaman, kotoran hewan, sampah dari kebun, dan lainnya. Sedangkan sampah non-organik berasal dari benda mati dan tidak dapat terurai secara alami, contohnya plastic, kaca, logam, kertas, dan sebagainya. Sampah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun) merupakan limbah yang mengandung zat-zat beracun dan berbahaya. yang dapat membahayakan Kesehatan manusia dan lingkungan, seperti baterai, obat-obatan, bahan kimia, dan lain-lain.

Permasalahan utama yang ada di RW 08 Desa Karyawangi Kecamatan Parongpong, Kabupaten Bandung Barat adalah mengenai sampah. Di beberapa Kawasan tertentu, Masyarakat dilarang membuang sampah, akan tetapi mereka mengabaikan larangan tersebut, sehingga banyak yang berserakan. Akibatnya,

Kawasan tersebut menjadi kotor, dan menimbulkan bau tidak sedap. Hal ini diakibatkan oleh kurangnya kesadaran Masyarakat.

Melalui kegiatan sosialisasi sampah dan pembuatan plang edukasi lamanya sampah terurai, Masyarakat dapat mengetahui mengenai jenis-jenis sampah dan lamanya sampah terurai.

b) Perubahan Perilaku Masyarakat

Kepedulian Masyarakat terhadap sampah dan lingkungan tidak terjadi begitu saja. Pembekalan tentang sampah dan lingkungan yang berupa sosialisasi sampah dan edukasi plang lamanya terurai sampah dapat meningkatkan kesadaran masyarakat terutama pada anak-anak yang berada di lingkungan RW 08 Desa Karyawangi.

Program sosialisasi sampah dan pembuatan plang edukasi sampah telah membawa masyarakat ke dalam perilaku yang lebih baik mengenai pengurangan dan pengelolaan sampah di Desa Karyawangi terutama di RW 08.

c) Peningkatan Kebersihan Lingkungan

Salah satu tantangan yang akan menentukan sustainability lingkungan suatu daerah yaitu dalam pengelolaan sampahnya. Pengelolaan sampah adalah serangkaian aktivitas yang dirancang secara terorganisir untuk menangani sampah, mulai dari pengumpulan, pengangkutan, pengolahan, hingga tahap pemrosesan. Sampah yang dikelola dengan tepat tidak akan menimbulkan dampak buruk bagi manusia ataupun lingkungan.

Untuk lebih meningkatkan kesadaran mengenai pengelolaan sampah yang baik dan benar di Desa Karyawangi, dilaksanakan dua program kerja terkait sampah. Pertama, sosialisasi sampah yang dilaksanakan di Madrasah Hidayatussalafiyah dan RA Baghdadiyah Al-Istiqomah yang ada di Desa Karyawangi, sosialisasi ini dilaksanakan dengan tujuan memberikan pengetahuan sedini mungkin pada anak-anak mengenai pentingnya untuk tidak membuang sampah sembarangan. Kedua, pembuatan dan pemasangan plang edukasi lamanya sampah terurai di lokasi yang dapat terlihat dan terjangkau oleh seluruh masyarakat, pemasangan plang ini bertujuan untuk mengajarkan masyarakat untuk menjaga lingkungan dengan tidak membuang sampah sembarangan sekaligus menyadarkan masyarakat akan dampak negatif dari membuang sampah sembarangan.

Terlaksananya kedua program ini diharapkan dapat mendorong pengembangan indikator edukasi tentang pengelolaan sampah jangka panjang di Desa Karyawangi, yang berdampak positif pada peningkatan kualitas hidup masyarakat. Warga desa mulai mengambil inisiatif untuk menjaga kebersihan hidup lingkungan melalui pengelolaan sampah yang efisien dan efektif. Langkah ini dapat menjadi teladan baik bagi masyarakat, serta meningkatkan kesadaran dan kepedulian mereka terhadap kebersihan lingkungan

d) Manfaat Pembuatan dan Pemasangan Plang Edukasi Lamanya Sampah Terurai

Pemasangan plang edukasi mengenai lamanya sampah terurai di RW08 Desa Karyawangi memberikan manfaat yang signifikan bagi orangtua dan anak-anak sekitar.

Tabel 2. Manfaat Pembuatan dan Pemasangan Plang Edukasi Lamanya Sampah Terurai

No	Manfaat Bagi Orang Tua	Manfaat Bagi Anak-Anak
1.	Membantu meningkatkan kesadaran mengenai pentingnya pengelolaan sampah dengan lebih baik.	Sebagai alat pembelajaran visual yang memudahkan mereka memahami dampak dari membuang sampah sembarangan terhadap lingkungan.
2.	Membantu menghindari kesalahan dalam membuang sampah.	Sebagai alat untuk mendorong mereka agar lebih peduli dan bertanggung jawab terhadap kebersihan dan kelestarian lingkungan.
3.	Membantu dalam mengajarkan praktik membuang sampah yang benar kepada anak-anak mereka.	Sebagai alat edukasi untuk anak lebih berhati-hati dan tidak membuang sampah sembarangan.

e) Respon Masyarakat Terhadap Pembuatan dan Pemasangan Plang Edukasi Lamanya Sampah Terurai

Adanya pembuatan dan pemasangan plang edukasi lamanya sampah terurai menuai berbagai respon positif dari masyarakat Desa Karyawangi RW08.

Pertama, menurut Bapak RW08. Beliau menganggap ini sebagai langkah strategis yang penting untuk meningkatkan kesadaran dan kepedulian masyarakat terhadap pengelolaan sampah. Dengan adanya pembuatan dan pemasangan plang tersebut beliau berharap informasi yang disampaikan akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada masyarakat sekitar tentang dampak sampah terhadap lingkungan dan berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk sampah tersebut terurai. Beliau juga melihat ini sebagai pelengkap yang efektif untuk program kebersihan dan pengelolaan sampah yang telah mereka jalankan, serta sebagai alat bantu yang akan mendukung upaya peningkatan kebersihan lingkungan.

Kedua, menurut Ibu Ketua PKK RW 08. Beliau menganggap pembuatan dan pemasangan plang edukasi tentang lamanya sampah terurai sebagai tambahan yang sangat berharga untuk program-program sosial yang mereka

jalankan. Beliau melihat plang ini sebagai alat edukasi yang efektif yang dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah yang bijak. Beliau juga percaya bahwa pengetahuan yang lebih baik tentang dampak sampah akan mendorong masyarakat untuk lebih bertanggung jawab dalam membuang dan mengelola sampah mereka.

Ketiga, menurut salah satu tokoh masyarakat RW 08. Beliau sangat mendukung penuh pembuatan dan pemasangan plang edukasi lamanya sampah terurai dan melihat hal ini sebagai langkah penting dalam meningkatkan kesadaran warga tentang pentingnya pengelolaan sampah yang baik. Selain itu, beliau berpendapat bahwa edukasi tentang lamanya sampah terurai dapat mendorong warga untuk lebih aktif memilah dan mengolah sampah, sehingga dapat mengurangi volume sampah yang berakhir di TPA dan meminimalisir dampak negatif terhadap lingkungan.

Terakhir, menurut KARTA RW08. Mereka sangat mendukung pembuatan dan pemasangan plang edukasi tentang lamanya sampah terurai dan melihatnya sebagai langkah positif yang signifikan untuk meningkatkan kesadaran lingkungan. Mereka merasa bahwa dengan adanya plang ini, warga akan lebih termotivasi untuk mengelola sampah dengan lebih baik dan bertanggung jawab. Lalu, mereka juga berharap plang edukasi ini dapat melengkapi upaya kebersihan yang sudah ada dan membantu memperkuat kesadaran kolektif tentang pentingnya pengelolaan sampah yang efektif. Selain itu, mereka melihat pemasangan plang ini sebagai langkah strategis yang akan mendukung inisiatif masyarakat dan berkontribusi pada terciptanya lingkungan yang lebih bersih dan sehat.

Secara keseluruhan, semua pihak sepakat bahwa plang edukasi ini akan memperkuat kesadaran kolektif mengenai pengelolaan sampah yang efektif, mendukung inisiatif masyarakat, dan berkontribusi pada terciptanya lingkungan yang lebih bersih dan sehat.

E. PENUTUP

Permasalahan pengelolaan sampah di RW 08 Desa Karyawangi memerlukan perhatian serius karena dampaknya terhadap lingkungan dan Kesehatan Masyarakat. melalui program KKN, diadakan sosialisasi sampah kepada anak-anak di Madrasah Hidayatussalafiyah dan RA (*Raudhatul Athfal*) Baghdadiyah Al-Istiqomah serta pemasangan plang edukatif mengenai waktu penguraian sampah. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran Masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah yang baik sejak dini, terutama melalui Pendidikan kepada anak-anak sebagai agen perubahan masa depan. Selain itu, pemasangan plang di tempat-tempat strategis diharapkan dapat mengubah perilaku Masyarakat dalam menangani sampah, sehingga tercipta lingkungan yang lebih bersih dan sehat. Program ini telah menunjukkan keberhasilan dalam lingkungan kesadaran dan kebersihan lingkungan di RW 08 Desa Karyawangi.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Eko Saputro, Yusa. n.d. Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat Melalui Bank Sampah
Ketahanan Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal Sebagai Antisipasi Menanggulangi
El Nino, Penguatan, Peningkatan Kesadaran terhadap Lingkungan Melalui Edukasi
Manajemen Sampah di Sekolah Dasar Desa Ngrombo, Sukoharjo
- Nabila Threa Fernanda, Inesya Nur Rohmah, Evan Agas Hanafi, Feby Meliana, Felita
Fasya, and ul Khairiyakh. n.d. *Seminar Nasional Pengabdian Dan CSR Ke-3 Fakultas
Pertanian Universitas Sebelas Maret, Surakarta Tahun 2023*
- Yusran, Sartiah, Hartati Bahar, Findri Findriyanti, and Oselya Meidy Kombong. 2024.
"pembuatan plang edukasi lamanya sampah anorganik terurai di desa
watunggarandu kecamatan lalonggasumeeto kabupaten konawe." *Jurnal Pengabdian
Masyarakat Kesehatan Indonesia* 3(1):347–54. doi: 10.34011/jpmki.v3i1.2081
- Destiana Husnul, B. M. (2023). Sosialisasi Pengelolaan Sampah Sebagai Upaya
Preventif Pencemaran Lingkungan Di Desa Bojongpicung Cianjur. *Jurnal Pengabdian
Masyarakat Indonesia*, 729-73.
- Mohamad Nurul Fiqih, S. S. (2023). Penempatan Bak Sampah Organik, Anorganik, dan
B3 Dengan Konsep Go Green Perumahan Budi Agung RW 03/RT 05. *Jurnal
Pengabdian Masyarakat UIKA Jaya*, 71-81